BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Judul

Sebelum penulis memaparkan isi laporan ini, penulis harus mempunyai landasan teori yang kuat terlebih dahulu sehingga penulis dapat memperoleh gambaran mengenai isi keseluruhan laporan ini. Oleh karena itu pada sub bab ini, penulis memaparkan landasan teori menurut para ahli yang melatar belakangi penyususan laporan ini.

2.2 Penjelasan Teori-teori Pendukung Judul

Sebelum penulis memaparkan isi laporan ini, penulis harus mempunyai landasan teori yang kuat terlebih dahulu sehingga penulis dapat memperoleh gambaran mengenai isi keseluruhan laporan ini. Oleh karena itu pada sub bab ini, penulis memaparkan Penjelasan teori pendukug judul menurut para ahli yang melatar belakangi penyususan laporan ini.

2.2.1 Tatalaksana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian Tatalaksana yaitu “Cara mengurus (menjalankan dan sebagainya) suatu perusahaan dan sebagainya.”

2.2.2 Prosedur

Pengertian prosedur menurut Mulyadi, dalam bukunya Sistem Akuntansi, menyatakan bahwa:

"Prosedur adalah urutan kritikel, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, disusun untuk menjamin penanganan secara seragam terhadapa perusahaan yang terjadi berulang-ulang"[2001:5]

Sedangkan menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen menyatakan bahawa "Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan bersama-sama."[2007:264]

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Prosedur adalah suatu rangkaian dari langkah demi langkah pekerjaan yang saling berhubungan satu sama lain.

2.2.3 Standard Operating Procedure (SOP)

Pengertian SOP menurut Istyadi Insani, dalam bukunya yang berjudul standar operasional prosedur (SOP) sebagai pedoman pelaksanaan administrasi perkantoran dalam rangka peningkatan pelayanan dan kinerja organisasi pemerintah menyatakan bahwa

> "Sop adalah dokumen yang berisi serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi perkantoran yang berisi cara melakukan pekerjaan,

waktu pelaksanaan, tempat penyelenggaraan dan actor yang berperan dalam kegiatan. “(2010: 1)

Pada buku United States Environmental Protection Agency menyatakan bahwa : “SOP pada hakekatnya berarti suatu cara untuk menghidari miskomunikasi, konflik dan permasalahan pada pelaksanaan tugas/pekerjaan pada suatu organisasi” (2007:2)

Selanjutnya menurut Gareth R. Jones dalam buku *Organiszational Theory,* menyatakan bahwa”

“Sop merupakan bagian dari peraturan tertulis yang membantu untuk mengontrol perilaku anggota organisasi . SOP mengatur cara pekerja untuk melakukan peran keorganisasiannya secara terus menerus dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organisasi.” (2001:49)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa SOP adalah pengendali yang mengkontrol setiap kegiatan yang dilakukan oleh setiap anggota organisasi.